

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari skripsi ini, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Yanbu'a pada pembelajaran BTQ Kelas IV MI Futuhiyyah Doro Pekalongan diadakan pada hari Selasa dan Rabu. Pada hari Selasa ada dua jam pembelajaran BTQ yaitu jam 09.15-09.45 untuk kelas IV C, dan 10.00-10.30 untuk kelas IV B yang keduanya terletak di desa Sawangan, kecamatan Doro (Gedung II). Sedangkan untuk hari Rabu jam 08.15-08.45 bertempat di kelas IV A yang lokasinya ada di desa Silumbang, kecamatan Doro (Gedung I). Dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui tiga tahap. Pertama pembukaan yang diisi dengan salam, kemudian pembelajaran inti yang berisi penyampaian materi dan guru mencontohkan cara membaca yang benar pada siswa sambil menunggu mereka menulis, kemudian setelah selesai menulis dilanjutkan dengan permainan tanya jawab yang dimodifikasi oleh guru dengan berbagai varian, dilanjutkan dengan guru yang mengajak murid untuk membaca bersama materi yang telah dituliskan dan dilanjutkan dengan salam sebagai penutup.

Faktor pendukung dalam pembelajaran ini adalah penguasaan materi oleh guru BTQ, dan anak yang terus ditekan untuk belajar membaca Al-Qur'an. Mulai dari jam wajib Yanbu'a pada pukul 07.15-07.45 setiap hari Senin sampai Kamis, ditambah kebanyakan siswa ngaji TPQ di sore

harinya. Perhatian dan dukungan penuh dari keluarga sangat berpengaruh pada kesuksesan anak dalam memahami ilmu baca tulis al-Qur'an metode Yanbu'a.

Faktor penghambat dalam pembelajaran adalah tipisnya waktu pada jam pembelajaran BTQ. Yang mana setiap minggunya hanya ada satu jam pembelajaran BTQ di setiap kelasnya. Sedangkan durasi satu jam pembelajaran adalah 30 menit.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah ditulis, maka ada beberapa saran yang harus disampaikan mengenai pembelajaran BTQ metode Yanbu'a:

1. Kepala sekolah hendaknya menambah jam pembelajaran BTQ agar guru memiliki waktu lebih banyak untuk menyimak bacaan muridnya secara individu.
2. Semua murid diharapkan agar tetap semangat dan bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu khususnya dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Karena belajar ilmu Al-Qur'an adalah fardhu 'ain.
3. Orang tua diharapkan agar selalu memberi semangat dan motivasi terhadap anaknya. Karena hasil belajar anak tidak akan maksimal jika hanya dipasrahkan pada pihak sekolah atau guru tanpa bimbingan orang tua di rumah.
4. Guru pengampu diharapkan agar tetap semangat dan dapat memaksimalkan pembelajaran meski dengan waktu yang terbatas

dengan sebaik-baiknya, serta dapat selalu menciptakan metode yang membuat anak tidak jenuh dan pembelajaran tidak terkesan monoton.

5. Peneliti selanjutnya disarankan agar melakukan penelitian lebih mendalam mengenai faktor lain yang mempengaruhi pembelajaran BTQ ataupun efektivitas metode Yanbu'a dalam konteks yang berbeda.

